

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil pendekatan kuantitatif dengan menggunakan deskriptif. Hal seperti itu dikarenakan pada penelitian ini dalam prosesnya penggunaannya perhitungan berkaitan angka-angka serta mengacu teknik analisis statistik.¹ Yang kemudian akan dijelaskan secara deskriptif dari hasil analisis data kuantitatif.

Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi parsial yakni jenis metode pendekatan dalam penelitian yang dipergunakan dalam memperoleh hasil pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan dependen.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Adapun alasan peneliti mengambil tempat lokasi tersebut karena bimbingan orang tua merupakan pondasi yang harus kuat dalam mengarahkan anak kearah yang lebih baik, selain hal tersebut bimbingan orang tua sering kali menentukan sikap sosial anak ketika berada di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Remaja Madya di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara”.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni batasan generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 7

² Opcit, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 283

peneliti guna ditindak lanjuti lebih lanjut, oleh karena itu ditarik untuk mendapatkan kesimpulannya.³ Sedangkan populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 14 sampai 16 tahun sebanyak 40 sampel.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang terdapat didalam populasi suatu wilayah tertentu. Dalam menentukan sampel didalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teknik probability sampling. Teknik probability sampling adalah salah satu teknik yang dipergunakan dalam pengambilan sampel yang memberikan nilai peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴

Sedangkan metode pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling random karena dalam teknik pengambilan sampelnya, peneliti mengambil secara acak tanpa menimbang strata yang terdapat didalam populasi, sehingga semua anggota populasi dianggap homogen atau sama. Oleh karena itulah peneliti menilai hak yang sama kepada setiap subjek supaya mendapatkan kesempatan (*chance*) agar dipilih menjadi sampel.⁵ Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 40 anak remaja usia 14 sampai 16 tahun.

Pengambilan sampel ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kepada kemampuan peneliti”

³ Opcit, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 117

⁴ Opcit, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 120

⁵ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), Hlm. 177

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Operasional Variabel

Variabel didefinisikan sebagai ciri khas pada orang lain, atau obyek, yang “bervariasi” dari satu orang dengan yang lain atau bahkan satu obyek dengan obyek yang lain.⁶ Secara umum variable terbagi menjadi dua yaitu:

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas sebagai variabel diketahui dapat mempengaruhi dan yang menjadi aktor penyebab perubahannya serta menjadikan munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel idependennya yaitu bimbingan orang tua (X) di karenakan agar penelitian ini tidak melebar dari judul penelitian.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat sebagai variabel yang terpengaruhi atau yang terdampak karena terjadinya pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu perilaku sosial remaja madya (Y) di karenakan agar penelitian ini tidak melebar ke konteks yang lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori variabel yang digunakan, diantaranya:

a. Variabel Independen

Terdapat satu variabel bebas didalam penelitian ini yaitu pengaruh bimbingan orang tua (X).

b. Variabel Dependen

Terdapat satu variabel terikat didalam penelitian ini yaitu perilaku sosial remaja madya (Y).

⁶ Opcit, Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 2-6

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel sebagai suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti secara spesifik indikator kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan guna mengukur variabel tersebut.

Operasional yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini yakni bimbingan orang tua (X) dan perilaku sosial remaja (Y). Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Orang Tua (X)	Komunikasi	a. Keterbukaan dalam berdialog antara anak dengan orang tua b. Bersikap luwes c. Menaruh simpati ketika anak sedang mengalami kesulitan.
	Kesempatan	a. Melibatkan anak dalam pengambilan keputusan b. Memberikan kesempatan anak untuk mencoba hal baru.
	Tanggung Jawab	a. Orang tua memberikan penanaman nilai-nilai moral kepada anak. b. Menunjukkan sikap kasih sayang kepada anak c. Orang tua

Variabel	Indikator	Sub Indikator
		memberikan sikap teladan
	Konsistensi	a. Pembiasaan terhadap anak untuk melakukan sesuatu yang tertib dan teratur. b. Perlakuan yang sama dalam penerapan disiplin dengan aturan yang sudah disetujui.
Perilaku Sosial Remaja (Y)	Kecenderungan Perilaku Peran	a. Sifat pemberani dan pengecut secara sosial b. Sifat berkuasa dan sifat patuh c. Sifat inisiatif dan sifat pasif d. Sifat mandiri dan bergantung
	Kecenderungan Perilaku dalam Hubungan Sosial	a. Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain b. Suka bergaul dan tidak suka bergaul c. Sifat ramah dan tidak ramah d. Simpatik atau tidak simpatik
	Kecenderungan Perilaku Ekspresif	a. Suka bersaing dan tidak suka bersaing b. Sifat agresif dan tidak agresif c. Sifat kalem atau

Variabel	Indikator	Sub Indikator
		tenang secara sosial d. Sifat suka pamer atau menonjolkan diri

Tabel 3.2
Nomer Indikator soal variabel X

No. Butir		Jumlah Butir
Positif	Negatif	
1, 5, 9, 12, 15, 20		6
2, 6, 16	10, 17	5
3, 7, 14		
8, 11, 13, 18,19	4	
Total		20

Tabel 3.3
Nomer Indikator soal variabel Y

No. Butir		Jumlah Butir
Positif	Negatif	
1,7, 11, 15,	4, 10, 18	7
2, 5, 8, 9, 12, 14	13, 19	8
3, 16, 17,20	6	5
Total		20

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen penelitian diketahui hasil yang sah jika tiap item pertanyaan terdapat pada kuesioner boleh dipergunakan untuk dijadikan instrument penelitian guna untuk mengukur apa yang akan hendak diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui apakah indikator pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid, maka dapat dilihat hasil nilai “r” hitung hasilnya lebih besar dari “r” tabel. Namun, nilai validitas setiap jawaban yang

didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,05 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2016). Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan analisis Product Moment Pearson. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum x.y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- x = deviasi dari mean untuk nilai variabel X
- y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y
- $\sum x. y$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y
- x^2 = Kuadrat dari nilai x
- y^2 = Kuadrat dari nilai y

Adapun ketentuan uji validitas dalam membandingkan antara korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} , sebagai berikut :

- a) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian kuesioner dinyatakan valid
- b) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan demikian kuesioner dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian yang sudah dipersiapkan peneliti sebelumnya merupakan serangkaian uji yang dijadikan alat untuk mendapatkan hasil suatu kuesioner tersebut ketika dijadikan acuan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas yang digunakan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrument
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum ab^2$: jumlah varians butir
- σ_i^2 : varians total.⁷

Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$\sigma_{b^2} = \frac{\sum X_{i^2} - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ_b^2 : Jumlah varians butir
- $\sum X_i^2$: Jumlah Kuadrat item X_i
- $(\sum X_i)^2$: Jumlah item X_i dikuadratkan
- N : Jumlah repon

Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum \sigma_i^2 = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 \dots \sigma_n$$

Keterangan:

- σ_i^2 : Jumlah varians semua item
- $\sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 \dots \sigma_n$: Varians item ke-1, 2, 3, ..., n.

Menghitung varians total dengan rumus:

$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ_i^2 : Varians total
- $\sum X^2$: Jumlah kuarat X total
- $(\sum X_t)^2$: Jumlah X total dikuadratkan
- N : Jumlah responden

⁷ Opcit, Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), Hlm. 171

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan guna mendapatkan jawaban adakah data yang diperoleh dari sampel atau responden berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji Kolmogorv Smirnov dengan taraf signifikan 0,05, sehingga dapat dikatakan normal.

4. Uji Linearitas

Berguna untuk mendapatkan jawaban adakah dua variabel penelitian yang akan dijadikan kuesioner mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dengan Anova dengan titik kritis 0,05, sehingga bisa dikatakan linear.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian merupakan serangkaian sistem penelitian dalam suatu aktifitas penelitian, dengan demikian kegiatan ini sangat menentukan tingkat hasil keberhasilan suatu penelitian, sebab validalitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data-data yang diperlukan guna mendapatkan hasil yang diinginkan peneliti dan diperoleh melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Jumlah pertanyaan tertulis yang telah di uji dengan SPSS yang digunakan untuk mendapatkan informasi berupa setiap jawaban dari kuesioner responden tentang Pengaruh bimbingan orang tua terhadap perilaku sosial remaja madya di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Skala yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert. Skala Likert dipilih peneliti untuk membantu dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang berbagai macam fenomena sosial.⁸

Peneliti menggunakan Skala Likert, oleh karena itu variabel yang akan dijadikan tolak ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dengan demikian indikator tersebut dijadikan sebagai titik terang dalam upaya

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 134

menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap jawaban per item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai nilai yang berbeda dari sangat positif hingga sangat negatif, kemudian dikemas dengan model jawaban sebagai berikut ini: selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah.

Angket atau kuesioner yang digunakan adalah jenis angket tertutup, cara yang diambil peneliti seperti ini, agar memudahkan, serta tidak merasa ada tekanan ketika responden dalam menjawab angket tersebut. Skala likert ini dipergunakan sebagai teknik penelitian analisis kuantitatif. Oleh sebab itu, jawaban tersebut diberi skor tiap jenis jawaban yang tersedia, kemudian skor yang diperoleh langkah berikutnya akan dianalisis dan diukur menggunakan SPSS 23.0 lebih lanjutnya agar dapat menghasilkan sebuah hipotesa yang dapat dipertanggung jawabkan. Berikut inilah penjelasan skor jawaban angket atau kuesioner menggunakan skala likert :

Tabel 3.4
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Keterangan	
	Favorable	Unfaforable
Selalu (Sl)	4	1
Kadang-kadang (Kd)	3	2
Hampir tidak pernah (Htp)	2	3
Tidak pernah (Tp)	1	4

Salah satu metode untuk mendapatkan skala rekapitulasi hasil kuesioner penulis melakukan pengolahan data diperoleh dari rata-rata skor persentase tabulasi angket berdasarkan pendapat Arikunto (2010:245) sebagai berikut:

- a. 75%-100% = Baik
- b. 56%-74% = Cukup Baik

c. 40%-55% = Kurang Baik

d. 0% -39% = Tidak Baik

Diketahui :

Total Skor = jumlah skor responden

Skor Maksimal = 4×40 (4 = nilai maksimal skor per item dan 40 = Jumlah responden)

100% = total skor : skor maksimal x 100

2. Observasi

Pendapat Surisno Hadi observasi sebagai bagian dalam penelitian yang menyeluruh ataupun suatu proses yang tertata secara sistematis dari berbagai macam proses biologis dan psikologis. Secara garis besar peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian guna mengamati obyek secara dekat tentang subjek variabel dan indikator penelitian ini guna memperoleh data penelitian yang akurat. Peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah disiapkan secara sistematis tentang obyek apa yang akan ditandai, waktu, siapa serta lokasinya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai suatu cara dalam melakukan penelitian yang bertujuan mendapatkan fenomena atau variabel yang meliputi foto, catatan dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yaitu serangkaian kegiatan penelitian setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penganalisisan data dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel X dan Variabel Y, mentabulasi (menggambarkan jawaban dari setiap responden dengan cara tertentu) data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melalui perhitungan dalam menjawab setiap rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Namun demikian, penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

1. Skoring

Skoring diartikan sebagai tahapan pengambilan skor nilai terhadap item-item pernyataan yang ada dalam skala yang sudah ditentukan peneliti. Dalam setiap pernyataan terdapat empat item jawaban antara lain mencakup selalu, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah yang harus dipilih oleh setiap responden rincian setiap jawaban sebagai berikut:

- a. Jawaban dengan pilihan “selalu” nilai skor 4 (favorable) dan skor 1 (unfavorable)
- b. Jawaban dengan pilihan “kadang-kadang” nilai skor 3 (favorable) dan skor 2 (unfavorable)
- c. Jawaban dengan pilihan “hampir tidak pernah” nilai skor 2 (favorable) dan skor 3 (unfavorable)
- d. Jawaban dengan pilihan “tidak pernah” nilai skor 1 (favorable) dan skor 4 (unfavorable)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat digunakan mengetahui penyebaran angket pada setiap hasil yang telah didapatkan. Adapun uji asumsi kalsik (uji prasyarat) yang digunakan peneliti yaitu, uji validasi data, reliabelitas, uji normalitas dan uji linearitas data.

a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan sebagai cara mengetahui valid atau tidaknya sebuah instrumen, maka dari itu dapat menyatakan apakah instrumen yang nanti dipergunakan benar-benar layak sebagai alat ukur atau tidak. Penelitian ini menggunakan rumus *product moment* yaitu membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , **jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid**, namun **jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid**.

b. Uji Reliabelitas Data

Uji reliabilitas data digunakan sebagai cara dalam mengukur tingkat konsisten atau kestabilan data kuesioner. Uji reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 23.0 dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Menurut

Wiratna Sujerweni (2014)., kuesioner dikatakan reliable jika **nilai cronbach alpha > 0,6**.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berguna sebagai cara mendapatkan sebuah data sudah sesuai ataupun mendekati berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data memiliki kriteria pengujian atau prasyarat **jika angka signifikansi SIG > 0.05**, maka data **berdistribusi normal**. Namun jika **SIG < 0.05**, maka data **tidak berdistribusi normal**.

d. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dimana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear atau tidak secara signifikan. Jika angka **signifikansi deviation from linierity > 0.05**, maka data distribusi linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun, jika angka **signifikansi deviation from linierity < 0.05**, maka distribusi tidak linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Untuk melihat besarnya pengaruh, penulis menggunakan Analisis Regresi Linier sederhana menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.0

Rumus statistik penulis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

Bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Variabel terikat
- x = Variabel bebas
- a = Nilai konstan
- B = Koefisien regresi, berupa angka peningkatan atau penurunan

Rumus guna mendapatkan pengaruh bimbingan keluarga terhadap perilaku sosial remaja, peneliti melakukan cara pengolahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien yang berkaitan dengan variabel (X) dan variabel (Y)

Untuk data yang diujikan menggunakan pendekatan deskripsi dan analisisnya menggunakan analisis statistik melalui penyajian tabel yang dianalisis dengan mengacu pada skala presentase yaitu :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah yang diharapkan

N = Jumlah responden

F = Jumlah Responden yang menjawab angket dalam bentuk alternatif

100% = Bilangan tetap

4. Analisis Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan metode hipotesis statistik berguna menguji kebenaran secara perhitungan angka adakah terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap perilaku sosial remaja. Hipotesis penelitian melambangkan H_a yaitu pernyataannya ada pengaruh variabel bimbingan orang tua terhadap perilaku sosial remaja. Sedangkan dalam bentuk alternatif melambangkan H_o yaitu tidak ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap perilaku sosial remaja atau H_a menolak dengan H_o . Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Berikut sebagai hipotesis yang diajukan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

- Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap perilaku sosial remaja di Desa Tigajuru, Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.
- Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap perilaku sosial remaja di Desa Tigajuru, Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

